

BAB V

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

5.1. Ringkasan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Ramadhan dan Idul Fitri tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada perubahan harga baik sandang, pangan maupun transportasi di Arab Saudi, Indonesia dan Turki. Ramadhan dan Idul Fitri berpengaruh signifikan hanya pada kelompok pangan di Indonesia dan kelompok transportasi Turki. Kedua hari besar Islam tersebut berpengaruh positif pada inflasi semua kelompok pengeluaran (sandang, pangan dan transportasi) di Indonesia, juga kelompok transportasi Arab Saudi dan Turki serta kelompok sandang Arab Saudi. Sementara untuk kelompok pangan Arab Saudi dan Turki berpengaruh sebaliknya, berdampak negatif. Pengaruh negatif dari Ramadhan dan Idul Fitri pada inflasi juga terjadi pada kelompok transportasi di Turki.

Secara keseluruhan Ramadhan dan Idul Fitri berpengaruh signifikan pada inflasi kelompok pangan Indonesia dan kelompok sandang Turki, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan kelompok pengeluaran inflasi lainnya tidak signifikan pengaruhnya, sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima.

5.2. Sintesis Penelitian

Secara umum hasil temuan penelitian ini berbeda dari sebagian besar penelitian terdahulu, dimana dalam studi sebelumnya ditemukan bahwa Ramadhan dan Idul Fitri memiliki pengaruh yang signifikan pada kenaikan Indeks Harga Konsumen dan inflasi pada kelompok pengeluaran tertentu. Dari berbagai studi terdahulu juga menunjukkan bahwa Ramadhan-Idul Fitri berdampak positif pada kenaikan Indeks Harga Konsumen dan inflasi. Namun dalam beberapa hasil analisis ada juga yang menunjukkan hal sebaliknya. Berikut rinciannya dan perbandingannya dengan studi terdahulu:

1. Di Indonesia, Ramadhan-Idul Fitri berdampak positif pada semua kelompok pengeluaran yang diteliti. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya. Dimana Ramadhan dan Idul Fitri berdampak positif pada kenaikan harga semua kelompok pengeluaran yang dianalisis. Ini sejalan dengan penelitian serupa yang dilakukan di Indonesia seperti penelitian Srihanu dan Cahyono (2019), Saleh dkk (2019), dan Santoso dkk. (2013). Ketiga penelitian tersebut menganalisis data pengeluaran konsumsi dan Indeks Harga Konsumen menggunakan metode yang berbeda-beda. Meski demikian, kesimpulan penelitian ini dengan penelitian-penelitian tersebut adalah sama. Dimana Ramadhan dan Idul Fitri berdampak pada peningkatan konsumsi masyarakat sehingga harga naik dan menimbulkan inflasi di Indonesia. Pengaruh positif ini juga signifikan secara statistik, dalam hal ini, pada kelompok pangan terutama pangan.
2. Sedangkan di Turki, hasil penelitian ini agak berbeda dengan penelitian serupa yang pernah dilakukan di negara tersebut sebelumnya. Dimana dalam penelitiannya Eyerci dkk. (2021) menemukan bahwa Indeks Harga Konsumen meningkat ketika Ramadhan-Idul Fitri tapi tidak signifikan. Harga beberapa komoditas pangan tertentu meningkat secara signifikan pada periode tersebut. Secara umum, penelitian tersebut menunjukkan bahwa Ramadhan berdampak positif dan signifikan pada inflasi disisi

konsumen tapi dari sisi produsen berdampak negatif pada produksi. Sementara penelitian ini menunjukkan hal sebaliknya. Dimana Ramadhan dan Idul Fitri berdampak negatif pada kenaikan harga pangan dan transportasi tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Sedangkan untuk hasil analisis kelompok sandang, temuan penelitian ini serupa dengan penelitian Eyerci dimana Ramadhan dan Idul Fitri berdampak positif dan signifikan pada kenaikan harga pangan

3. Ramadhan dan Idul Fitri juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada inflasi kelompok pengeluaran di Arab Saudi. Hasil pengolahan data penelitian ini menunjukkan bahwa kedua hari besar Islam tersebut berdampak positif pada inflasi sandang dan transportasi. Ini sesuai dengan temuan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan di negara-negara semenanjung arab lainnya. Berdasarkan temuan Faye dkk (2019) di Maroko, Tunisia dan Senegal saat memasuki Ramadhan dan Idul Fitri pengeluaran untuk makanan meningkat. Sedangkan pada kelompok sandang, penelitian ini dengan Faye menemukan hal yang berbeda. Di ketiga negara tersebut di atas harga pakaian dan alas kaki meningkat. Sementara dalam penelitian ini Ramadhan dan Idul Fitri berdampak negatif pada inflasi sandang atau pakaian dan alas kaki.

Secara garis besar penelitian ini sejalan dengan temuan Akmal dan Abassi (2010) yang membahas mengenai dampak Ramadan pada perubahan harga di Pakistan. Dimana Ramadan dan Idul Fitri pada gilirannya memang meningkatkan harga komoditas tertentu tapi hal tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

5.3. Rekomendasi

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, Ramadhan dan Idul Fitri berdampak positif pada kenaikan harga pangan, sandang dan transportasi di Indonesia. Terutama kelompok pangan, dampaknya positif dan signifikan. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah untuk menjaga kestabilan harga barang, terutama kebutuhan pokok dan pangan, agar tidak terjadi lonjakan yang signifikan sehingga bisa memenuhi permintaan tapi tetap terjangkau oleh daya beli masyarakat. Khusus transportasi, yang berkaitan dengan mobilitas barang dan manusia, sebaiknya menjadi perhatian pihak terkait. Karena inflasi transportasi ketika momentum Ramadhan dan Idul Fitri dipengaruhi oleh perubahan harga hingga 1 tahun sebelumnya, dimana pengaruhnya hampir 0,5. Pemerintah dan pihak terkait dapat mengacu pada hasil *forecasting* inflasi kelompok pangan, sandang dan transportasi terutama menjelang periode kedua hari besar tersebut
2. Hasil penelitian ini untuk Arab Saudi baik kelompok pangan, sandang dan transportasi, walaupun hasilnya tidak signifikan sebaiknya juga menjadi perhatian pihak yang bersangkutan. Berdasarkan hasil analisis, Ramadhan dan Idul Fitri berdampak positif pada inflasi sandang dan transportasi dalam porsi yang cukup besar, yaitu 0,3 hingga 0,4. Kebijakan mengenai regulasi perubahan harga yang akan diambil dapat menjadikan hasil *forecasting* penelitian ini, yang terdapat pada bagian sebelumnya, sebagai referensi. Selain untuk pihak yang bersangkutan, peneliti juga menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk mengkaji topik ini lebih lanjut, khususnya untuk kasus Arab Saudi, dengan mengambil rentang waktu yang lebih panjang
3. Temuan penelitian ini untuk negara Turki, terutama inflasi kelompok sandang, pemerintah sangat perlu memperhatikan kenaikan harga pada komoditas tersebut

karena pengaruhnya yang signifikan dan sangat besar. Berdasarkan hasil peramalan, yang terdapat bagian pembahasan, inflasi kelompok sandang Turki ini cenderung meningkat pada periode Januari-Juni 2024 jika dibandingkan dengan Desember 2023.

